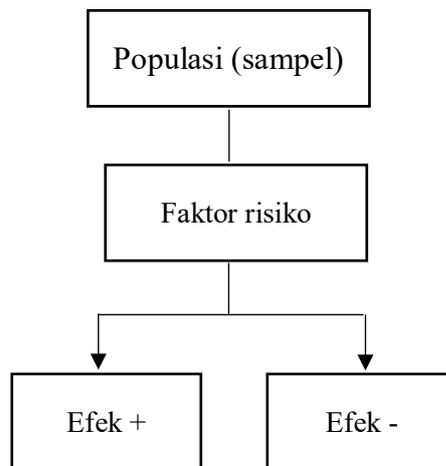


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

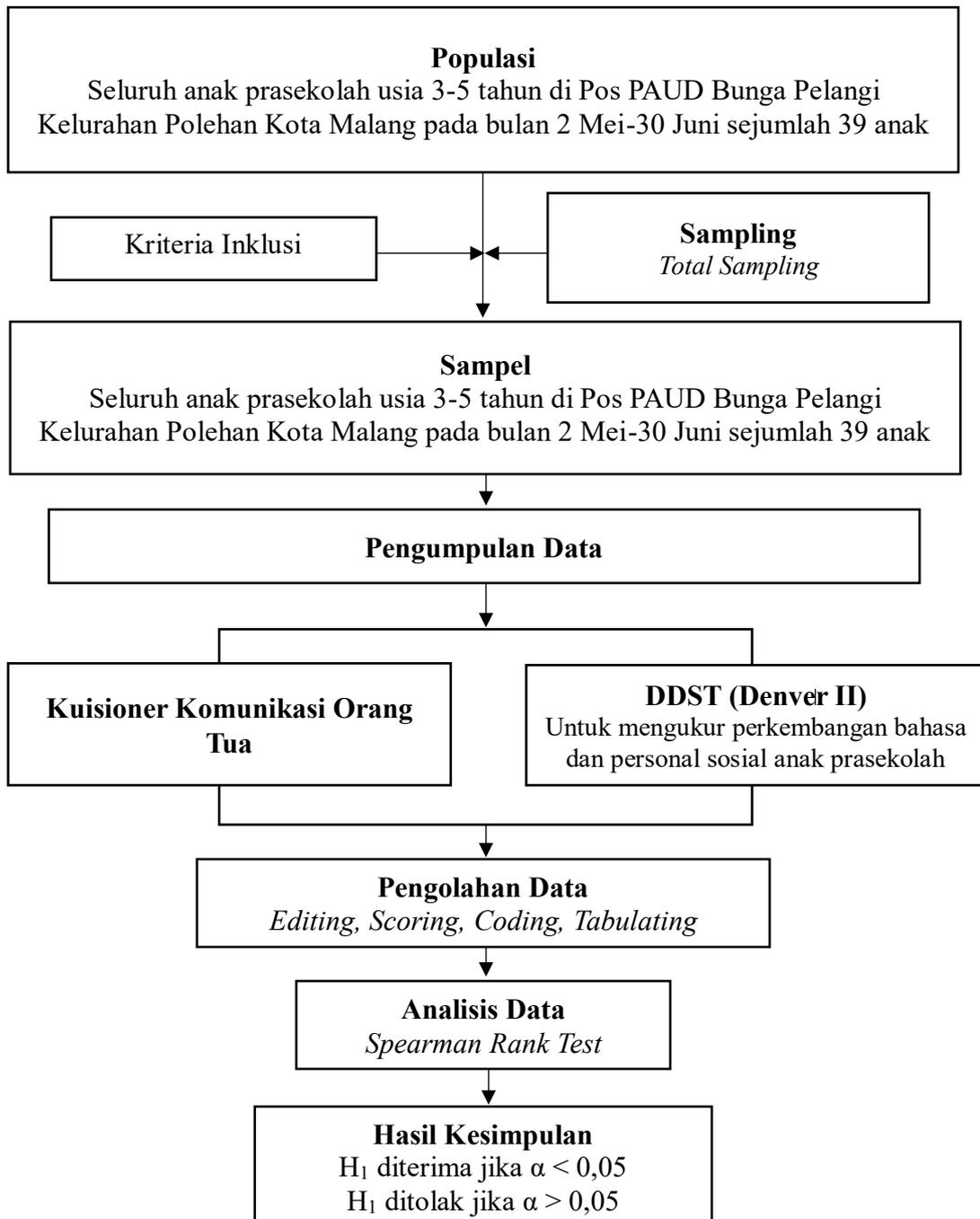
Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan pola komunikasi orang tua dengan perkembangan bahasa dan personal sosial anak prasekolah di Pos PAUD Bunga Pelangi di Kelurahan Polehan Kota Malang.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Cross Sectional

Sumber : *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Notoatmodjo, 2018)

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Hubungan Komunikasi Orang Tua dengan Perkembangan Bahasa dan Personal Sosial Anak Prasekolah di Pos PAUD Bunga Pelangi Kelurahan Polehan Kota Malang

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anak prasekolah usia 3-5 tahun di Pos PAUD Bunga Pelangi Kelurahan Polehan Kota Malang pada bulan 2 Mei-30 Juni sejumlah 39 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak prasekolah usia 3-5 tahun di Pos PAUD Bunga Pelangi Kelurahan Polehan Kota Malang pada bulan 2 Mei-30 Juni sejumlah 39 anak beserta ibunya.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria Inklusi

Anak yang tidak memiliki retardasi mental seperti *Down Syndrome* dan ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*), *Autisme*, serta memiliki kelainan kongenital.

Kriteria Eksklusi

1. Anak yang sakit selama periode penelitian.
2. Anak yang mengundurkan diri selama periode penelitian.
3. Anak yang tidak kooperatif

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel :

1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah komunikasi orang tua.

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah perkembangan bahasa dan perkembangan personal sosial anak prasekolah.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Komunikasi Orang Tua dengan Perkembangan Bahasa dan Personal Sosial Anak Prasekolah

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
Komunikasi Orang Tua (Variabel Bebas)	Frekuensi dan jenis interaksi verbal maupun non-verbal antara orang tua dan anak	Menanyakan pada orang tua anak mengenai komunikasi antara orang tua dan anak.	Kuisisioner	Ordinal	1. Positif, bila skor T responden > skor mean T 2. Negatif, bila skor T responden < skor mean T (Azwar, 2010)
Perkembangan bahasa dan personal sosial anak prasekolah (Variabel Terikat)	Kemajuan atau perubahan anak dalam kemampuan menggunakan bahasa serta kemajuan anak dalam interaksi sosial dan pemahaman norma-norma sosial.	Pemeriksaan perkembangan anak melalui form DDST, dicatat kemudian diklasifikasikan sesuai hasil pemeriksaan.	DDST	Ordinal	1. Normal Tidak ada penilaian keterlambatan atau paling banyak 1 <i>caution</i> . 2. <i>Suspect</i> Terdapat ≥ 2 skor <i>caution</i> dan ≥ 1 keterlambatan 3. <i>Untestable</i> Terdapat ≥ 1 skor menolak pada kiri garis umur atau menolak pada >1 uji coba yang ditembus garis umur daerah 75-90%. (Telah dibakukan oleh Fran kenburg)

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pos PAUD Bunga Pelangi Kelurahan Polehan Kota Malang. Lokasi ini dipilih karena PAUD tersebut memiliki jumlah siswa terbanyak di antara PAUD lainnya di Kelurahan Polehan.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penyusunan penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2023 sampai dengan Juni 2024. Waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 27 Mei 2024.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar DDST dan kuisisioner komunikasi orang tua.

3.8.1 DDST (*Denver Development Screening Test*) atau Denver II.

Denver Development Screening Test, menurut (Frankenburg, 1992) mencakup empat aspek yaitu aspek personal sosial, motorik halus, motorik kasar, dan bahasa. DDST digunakan untuk menilai tingkat perkembangan anak sesuai umurnya untuk mendeteksi dini adanya tanda-tanda keterlambatan, yang terdiri dari 25 item tes perkembangan personal sosial dan 39 item tes perkembangan bahasa (Rengganis, 2022)

3.8.2 Kuisisioner komunikasi orang tua

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuisisioner komunikasi orang tua dengan menggunakan skala *likert* yang berisi 5 opsi jawaban. Kuisisioner ini memodifikasi kuisisioner dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Izzati, A. & Lestari, D., 2018). Kuisisioner ini secara

keseluruhan berisi 20 pernyataan, yang terdiri dari 10 pernyataan positif (*favourable*) dan 10 pernyataan negatif (*unfavourable*).

1. Uji Validitas

Pada uji coba instrumen pola komunikasi orang tua pada penelitian ini ditemukan *r Pearson* antara 0,646 sampai 0,913 dan nilai signifikansi (*p-value*) lebih kecil dari 0,05 sehingga item-item pernyataan yang membentuk variabel pola komunikasi dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas variabel pola komunikasi ditemukan nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,961 > 0,6$ sehingga syarat reliabilitas kuisioner dapat terpenuhi dan item-item pernyataan pada variabel pola komunikasi dapat dikatakan reliabel.

3.9 Metode Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat perijinan kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kota Malang.
- b. Melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Malang untuk mencari data cakupan balita yang dilayani SDIDTK dan data anak prasekolah dengan gangguan perkembangan bahasa dan sosial di Kota Malang tahun 2023.

- c. Melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Kendalkerep untuk mencari data laporan cakupan siswa PAUD yang dilayani SDIDTK tahun 2023.
- d. Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.
- e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian terlebih dahulu.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah peneliti mendapat surat izin pelaksanaan penelitian, peneliti berkoordinasi dengan pihak Pos PAUD Bunga Pelangi mengenai jadwal pelaksanaan penelitian.
- b. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan petunjuk pengisian kuisisioner kepada ibu calon responden.
- c. Peneliti meminta untuk menandatangani *informed consent* apabila mereka bersedia menjadi responden
- d. Peneliti membagikan kuisisioner komunikasi orang tua kepada ibu responden, selanjutnya memberi waktu setidaknya 30 menit untuk menyelesaikannya.
- e. Melakukan pemeriksaan perkembangan bahasa dan sosial anak menggunakan DDST (Denver II) secara serentak dalam 1 hari.
- f. Data yang telah terkumpul dicek kembali kelengkapannya dan kemudian dianalisis.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing*

Melakukan pengecekan isian lembar DDST atau kuisisioner, dan memastikan apakah jawaban dalam kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan, serta konsisten dalam menjawab pertanyaan.

3.10.2 *Scoring*

Penilaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi orang tua

a. Positif (<i>Favourable</i>)	b. Negatif (<i>Unfavourable</i>)
Sangat tidak setuju : 1	Sangat tidak setuju : 5
Tidak setuju : 2	Tidak setuju : 4
Cukup setuju : 3	Cukup setuju : 3
Setuju : 4	Setuju : 2
Sangat setuju : 5	Sangat setuju : 1

Interpretasi Skor Perhitungan

Pengukuran komunikasi orang tua yang diolah dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Cara pengolahan dengan memberikan skor sesuai dengan jawaban orang tua, yaitu :

- a. Pernyataan positif, bila menjawab setuju diberi skor 1,2,3,4,5
- b. Pernyataan negatif, bila menjawab setuju diberi skor 5,4,3,2,1

Selanjutnya merubah skor individu menjadi skor T menurut Azwar (2010), adapun rumusnya sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan:

x = skor responden

\bar{x} = skor rata-rata kelompok

s = standar deviasi kelompok

Menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2}}{(n - 1)} = 9$$

Keterangan:

x = masing-masing data

\bar{x} = rata-rata

n = jumlah responden

Menentukan skor mean T dalam kelompok menggunakan rumus:

$$MT = \frac{\sum T}{n} = \frac{1936}{39} = 49,64$$

Keterangan:

$\sum T$ = jumlah rata-rata

n = jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui kategori komunikasi orang tua dicari dengan membandingkan skor responden dengan mean T dalam kelompok, maka akan diperoleh:

- a) Positif, bila skor T responden $>$ skor mean T
- b) Negatif, bila skor T responden $<$ skor mean T

3.10.3 Coding

Memberi kode pada data dengan cara memberi angka terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Adapun langkah *Coding* pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2,

dan seterusnya.

2. Usia anak

Usia 3 tahun : Kode 1

Usia 4 tahun : Kode 2

Usia 5 tahun : Kode 3

3. Jenis kelamin

Laki-laki : Kode 1

Perempuan : Kode 2

4. Usia Ibu

20-29 tahun : Kode 1

30-39 tahun : Kode 2

40-49 tahun : Kode 3

5. Pendidikan Ibu

Tidak Sekolah : Kode 1

SD : Kode 2

SMP : Kode 3

- | | |
|---------------------------------|----------|
| SMA | : Kode 4 |
| S1 | : Kode 5 |
| 6. Pendidikan Ayah | |
| Tidak Sekolah | : Kode 1 |
| SD | : Kode 2 |
| SMP | : Kode 3 |
| SMA | : Kode 4 |
| S1 | : Kode 5 |
| 7. Komunikasi orang tua | |
| Positif | : Kode 1 |
| Negatif | : Kode 2 |
| 8. Perkembangan bahasa | |
| Normal | : Kode 1 |
| <i>Suspect</i> | : Kode 2 |
| <i>Untestable</i> | : Kode 3 |
| 9. Perkembangan personal sosial | |
| Normal | : Kode 1 |
| <i>Suspect</i> | : Kode 2 |
| <i>Untestable</i> | : Kode 3 |

3.10.4 *Tabulating*

Memasukkan data pada komputer kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang untuk dianalisis.

3.11 Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik menggunakan program komputer statistik.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menghasilkan distribusi dari tiap variabel. Kemudian data dimasukkan dalam tabel data frekuensi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

F : frekuensi yang diamati

n : jumlah sampel

Menurut presentase dapat dipresentasikan sebagai berikut :

Seluruh	: 100%	Hampir setengah	: 26-49%
Hampir seluruh	: 76-99%	Sebagian kecil	: 1-25%
Sebagian besar	: 51-75%	Tidak satupun	: 0%
Setengahnya	: 50%		

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel *dependent* dan *independent*. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah menggunakan *Spearman Rank Test*. Apabila $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_1 diterima artinya ada hubungan komunikasi orang tua dengan perkembangan bahasa dan personal sosial anak prasekolah di Pos PAUD Bunga Pelangi Kelurahan Polehan Kota Malang. Pedoman yang

biasa digunakan dengan komputerisasi menggunakan *Spearman Rank*

Test, adalah sebagai berikut:

0,00-0,25 : hubungan sangat rendah

0,26-0,50 : hubungan cukup

0,51-0,75 : hubungan kuat

0,76-0,99 : hubungan sangat kuat

1,00 : hubungan sempurna (Raharjo, 2017)

3.12 Etika Penelitian

1) Beneficience

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi orang tua dengan perkembangan bahasa dan personal sosial pada anak usia prasekolah. Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk dijadikan KIE terhadap orang tua tentang pentingnya komunikasi orang tua dengan perkembangan bahasa dan sosial anak prasekolah usia 3-5 tahun.

2) Perizinan

Perizinan telah dilakukan dengan mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, kemudian memohon perizinan penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Malang. Kemudian dilanjutkan kepada Kepala Pos PAUD Bunga Pelangi Kelurahan Polehan Kota Malang.

3) *Informed Consent*

Lembar persetujuan menjadi subjek (*informed consent*) diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian.

4) Kerahasiaan (*Confidentially*)

Data yang diperoleh tidak menampilkan informasi mengenai identitas, menjaga kerahasiaan identitas subjek dengan menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas pasien.

5) Keadilan (*Justice*)

Subjek penelitian diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat manfaat dan tidak ada resiko fisik, mental, maupun resiko sosial.

6) *Ethical Clearance*

Peneliti telah mengajukan kelayakan etik pada komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor No.DP.04.03/F.XXI.31/0766/2024 dan dinyatakan layak etik pada tanggal 5 Juli 2024. Pengajuan layak etik dilakukan agar penelitian memenuhi syarat keunggulan ilmiah serta menjunjung tinggi harkat, martabat, dan Hak Asasi Manusia (HAM).